

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan, banyak perusahaan yang menerbitkan saham. Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang didalam suatu perusahaan. Fahmi (2014:323) menyatakan bahwa saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi *Earning per Share*, diantaranya menurut Syahyunan (2015:105) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Sofyan (2010:303) menyatakan bahwa rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

Menurut Susilawati (2014) sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar serta akan mengurangi keuntungan. Menurut Sofyan (2010:303) jadi, *Debt to Equity Ratio* berbanding negatif terhadap laba perusahaan yang artinya semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan semakin rendah *Earning per Share*. Sedangkan menurut penelitian Uni dan Tawas (2014) dan Susilawati (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning per Share*. Menurut

Muhfiatun (2009) menyatakan tidak adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Earning per Share* diantaranya *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Syahyunan (2015:105) menyatakan bahwa *Current Ratio* untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia.

Berikut ini adalah data perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, dengan *Earning per Share* sebagai variabel dependen dan *debt to equity ratio* dan *current Ratio* sebagai variabel independen yang dimoderasi oleh *Return On Equity*.

**Tabel 1. 1
Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019**

No.	Kode	Tahun	Debt equity ratio X1)	Current Ratio (X2)	Earning per share (Y)	Moderasi Return On Equity(ROE)
1	ZONE	2017	0,545700696	1,733830617	12,6	0,137605605
		2018	0,467253922	2,064309216	51,14	0,040365843
		2019	0,433202078	2,369264146	64	0,037019752
2	KPAL	2017	0,795650501	0,516540457	10,17	0,050790605
		2018	0,749286305	0,680352978	1,27	0,535711007
		2019	0,746570494	0,666307663	1,19	0,559922406
3	TRIS	2017	0,401233033	1,857829564	1,49	1,24686548
		2018	0,454367414	1,598859556	5,92	0,270077628
		2019	0,424174526	1,818061654	0,71	2,560650218

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio**

terhadap *Earning per Share* yang dimoderasi oleh *Return On Equity* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019.”

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada suatu permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan pembatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Earning Per Share*, variabel independen yaitu *Debt to equity ratio* dan *Current ratio* dan variabel moderasi yakni *Return on equity*.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019
3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.
4. Peneliti menggunakan analisis regresi liniar berganda pada variabel penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?

2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* yang merupakan variabel memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* yang merupakan variabel memoderasi *Current Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019
2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019
3. *Return On Equity* yang merupakan variabel memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019

4. *Return On Equity* yang merupakan variabel memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya :

1. Bagi Investor

Untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh *Debt to equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Earning per Share* yang dimoderasi oleh *Return on Equity* (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019). Karena tujuan investor adalah mencari keuntungan,

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan. Selain itu, dapat memberikan jawaban terhadap kebutuhan studi tentang *Earning per Share*.

4. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur sektor aneka industri diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dalam menghasilkan laba yang maksimal dengan menggunakan struktur modal yang dimiliki sehingga dapat memberikan *earning per share* yang diharapkan oleh para investor.